

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE* DAN
ENVIRONMENTAL DISCLOSURE
TERHADAP PROFITABILITAS**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
INDONESIA BANKING SCHOOL
JAKARTA
2016**

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE* DAN
ENVIRONMENTAL DISCLOSURE
TERHADAP PROFITABILITAS**



oleh:
DITA AYU ASTRINI
20121112109

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi Sebagian Syarat
Guna mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
INDONESIA BANKING SCHOOL
JAKARTA
2016**

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE* DAN
ENVIRONMENTAL DISCLOSURE TERHADAP PROFITABILITAS**



Oleh:

DITA AYU ASTRINI

20121112109

Diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Ujian

Komprehensif

Jakarta, 19 Februari 2016

Dosen Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sparta'.

(Dr. Sparta, M.E., Ak., CA.)

**HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI
KOMPREHENSIF**


Nama Mahasiswa : Dita Ayu Astrini
NIM : 20121112109
Judul Skripsi : Pengaruh *Environmental Performance* dan *Environmental Disclosure* terhadap Profitabilitas
Tanggal Ujian : 16 Maret 2016
Penguji Ketua : Dr. Muhammad Yusuf, S.E., Ak., M.M., CA.
Anggota : 1. Dr. Sparta, M.E., Ak., CA.
2. Nova Novita, S.E., M.S., Ak.

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah mengikuti ujian komprehensif

Pada tanggal : 16 Maret 2016

Dengan hasil : LULUS

Tim Penguji,
Ketua,



(Dr. Muhammad Yusuf, S.E., Ak., M.M., CA)

Anggota 1,

Anggota 2,



(Dr. Sparta, M.E., Ak., CA.)



(Nova Novita, S.E., M.S., Ak.)

HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dita Ayu Astrini

NIM : 20121112109

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ternyata skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain, saya bersedia mempertanggungjawabkannya dan sekaligus bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan STIE IBS.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar.

Penulis,



HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademik STIE Indonesia Banking School, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dita Ayu Astrini

NIM : 20121112109

Program Studi : Akuntansi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIE Indonesia Banking School **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Pengaruh *Environmental Performance* dan *Environmental Disclosure* terhadap Profitabilitas

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIE Indonesia Banking School berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di Jakarta

Pada tanggal: 29 Maret 2016

Yang Menyatakan,



(.....)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, amin.

Penyusunan skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Akuntansi STIE Indonesia Banking School. Judul yang penulis ajukan adalah “Pengaruh *Environmental Performance* dan *Environmental Disclosure* terhadap Profitabilitas”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ketua STIE Indonesia Banking School Bapak Dr. Subarjo Joyosumarto.
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik Bapak Drs. Sparta Ak., ME., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dan meluangkan waktunya untuk membimbing saya, memberikan saran, masukan serta motivasi yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
3. Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Umum Bapak Khairil Anwar SE., M.S.M
4. Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan Bapak Drs. Antyo Pracoyo M.Si

5. Ibu Nova Novita dan Bapak Muhammad Yusuf selaku dosen penguji, atas kritik dan saran yang diberikan terhadap penelitian ini.
6. Seluruh dosen STIE Indonesia Banking School yang telah memberikan ilmunya selama mengajar dalam perkuliahan.
7. Seluruh jajaran staff STIE Indonesia Banking School
8. Kedua Orang Tua tercinta, Alm. Papi dan Mami, Mas Dewo, kakak-kakak, dan para keponakan yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat serta segala bantuan baik moril maupun materil.
9. Sahabat-sahabat tersayang baik dari sahabat SMP, SMA, maupun Kuliah yang memberikan dukungan kepada penulis.
10. Deriananda Jesistara Rayiki, *the special one* yang telah setia membantu, menemani, memberikan semangat dan doa selama proses pengerjaan skripsi.
11. Teman-teman satu dosen pembimbing yaitu Akbar, Rima, dan Nini yang senantiasa membantu satu sama lain, saling mendukung, dan memberi motivasi.
12. Akhirnya kepada semua pihak yang belum disebut namanya ataskerjasama dan bantuannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Demikianlah skripsi ini penulis buat, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi pembacanya. Atas perhatiannya, penulis ucapkan terima kasih.

Jakarta, 19 Februari 2016

(Dita Ayu Astrini)



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJIAN KOMPREHENSIF	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Ruang Lingkup.....	12
1.6 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 <i>Legitimacy Theory</i>	14
2.2 Profitabilitas.....	15
2.2.1 Analisa Rasio Profitabilitas.....	16
2.2.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	18
2.2.3 Rasio Profitabilitas	19
2.2.4 Analisis Rasio Profitabilitas yang Digunakan.....	21

Halaman

2.3 <i>Environmental Performance</i>	21
2.4 <i>Environmental Disclosure</i>	28
2.5 Ukuran Perusahaan.....	34
2.6 <i>Leverage</i>	35
2.7 Penelitian Terdahulu	37
2.8 Kerangka Pemikiran.....	42
2.9 Hipotesis.....	44

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....	48
3.2 Desain Penelitian.....	48
3.3 Metode Pengambilan Sampe.....	49
3.3.1 Jenis Data.....	49
3.3.2 Teknik Penghimpunan Data.....	49
3.3.3 Sampel Penelitian.....	49
3.4 Variabel dan Operasionalisasi Variabe	50
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	52
3.5.1 Analisis Deskriptif.....	53
3.5.2 Analisis Regresi Data Panel.....	53
3.5.3 Pengujian Asumsi Klasik.....	53
3.6 Pembuktian Hipotesis.....	55

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	57
4.1.1 Populasi dan Sampel.....	57
4.1.2 Statistik Deskriptif	57
4.1.3 Penentuan Model Regresi Data Panel.....	61
4.1.3.1 Uji Chow.....	61

	Halaman
4.1.3.2 Uji Hausman.....	62
4.1.4 Hasil Regresi.....	62
4.1.5 Uji Normalitas.....	64
4.1.6 Uji Asumsi Klasik.....	65
4.1.6.1 Uji Multikolinearitas.....	65
4.1.6.2 Uji Autokorelasi.....	66
4.1.6.3 Uji Heteroskedastisitas.....	67
4.1.7 Pengujian Hipotesis.....	67
4.1.7.1 Uji Parsial (Uji t).....	67
4.2 Analisis dan Pembahasan.....	69
4.2.1 Pengaruh <i>Environmental Performance</i> terhadap <i>ROA</i>	69
4.2.2 Pengaruh <i>Environmental Disclosure</i> terhadap <i>ROA</i>	70
4.2.3 Pengaruh <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>ROA</i>	77
4.3 Implikasi Manajerial	72
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	75
5.3 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	83
RIWAYAT HIDUP PENYUSUN SKRIPSI	91

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	44
Gambar 4.1 Grafik Histogram... ..	65



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Peringkat PROPER	27
Tabel 2.2 Daftar Item Disclosure	29
Tabel 2.3 Daftar Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3.1 Definisi Operasionalisasi Variabel	50
Tabel 4.1 Populasi dan Sampel Penelitian	57
Tabel 4.2 Statistik Dekriptif	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman	62
Tabel 4.5 Hasil Regresi	63
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas Variabel Independen	66
Tabel 4.7 Uji Durbin Watson Hasil Persamaan Regresi	66
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas Hasil Persamaan Regresi	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Perusahaan Sampel	83
Lampiran 2 Data Output Hasil Penelitian.....	87



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara *environmental performance* dan *environmental disclosure* terhadap profitabilitas dengan variabel kontrol *leverage* dan ukuran perusahaan pada perusahaan Indeks SRI-KEHATI periode 2010-2014. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang ada dianalisis menggunakan Program Eviews 7 dengan metode analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan negatif antara *environmental performance* dan profitabilitas, sedangkan tidak terdapat pengaruh antara *environmental disclosure* dan profitabilitas, variabel kontrol dalam penelitian ini berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa *stakeholder* harus melihat kegiatan yang dilakukan perusahaan diluar kegiatan operasionalnya, dan masyarakat dapat memilah perusahaan yang peduli lingkungan dan tidak di tengah industri sejenis.

Kata kunci: *environmental performance*, *environmental disclosure*, profitabilitas, *leverage*, *size*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of environmental performance and environmental disclosure to profitability by using leverage and firm size control variable of companies in SRI-KEHATI Index from 2010 until 2014. Samples were taken by using purposive sampling method. Existing data were analyzed using Eviews Program 7 with multiple linear regression analysis method.

The research proves that there is a significantly negative effect between environmental performance and profitability, while there is no influence between environmental disclosure and profitability, and control variables in this study a significant negative effect on profitability. The results of the study imply that the stakeholders have to see the activities done outside the company's operations, and the public can sort out the company that cares about the environment and not in the middle of similar industries.

Keywords: environmental performance, environmental disclosure, profitability, leverage, size

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era industrialisasi sekarang ini, perusahaan dianggap sebagai lembaga yang dapat memberikan banyak keuntungan bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat umum sebagai penyedia lapangan kerja, penyedia barang/produk konsumsi, pembayar pajak, pemberi sumbangan/philanthropy dan tanggung jawab social lainnya. Pemangku kepentingan adalah organisasi atau individu yang mempunyai satu atau lebih kepentingan atas setiap keputusan atau aktivitas perusahaan/organisasi (ISO 26000).

Pada kenyataanya disamping keuntungan juga ada kerugian yang ditimbulkan oleh perusahaan/organisasi yang berdampak pada lingkungan berupa polusi udara dan air, radiasi sampah nuklir, bahan kimia, hujan asam, kebisingan suara, dan masih banyak dampak lain yang menyebabkan stress fisik maupun mental. Hal ini terjadi karena kesalahan dalam alokasi sumber daya manusia dan alam yang dilakukan oleh perusahaan (Capra, 1993 dalam Sueb, 2001).

Permasalahan lingkungan di Indonesia menjadi topik yang sangat serius mengingat dampak dari buruknya pengelolaan lingkungan yang semakin nyata. Hal ini dapat dilihat dari berbagai bencana yang terjadi akhir-akhir ini, seperti, banjir, tanah longsor, banjir lumpur, serta kebakaran hutan yang hingga saat ini belum tertangani dengan baik. Hal ini merupakan bukti bahwa perhatian

perusahaan terhadap dampak lingkungan dari aktivitas industrinya masih tergolong rendah.

Tidak hanya di Indonesia, permasalahan hidup menjadi sebuah subjek yang sangat serius dalam ekonomi global saat ini. Hal tersebut dibuktikan manakala gerakan peduli lingkungan (*green movement*) melanda berbagai belahan dunia. Selain itu juga banyak organisasi yang bergerak melindungi lingkungan, baik organisasi nasional maupun internasional seperti Green Community University of Indonesia; *Greenpeace*; dan *The Nature Conservancy*. Sebuah perusahaan pada umumnya hanya berorientasi terhadap keuntungan, tanpa adanya *social responsibility*. *Social responsibility* sendiri merupakan tanggung jawab dari Pemerintah kepada masyarakat (Freedman dan Jaggi, 1992).

Semakin terbatasnya sumber daya alam di dunia yang pada akhirnya dapat menjadi kendala utama bisnis dan kemungkinan besar dapat mengancam spesies manusia mengakibatkan perusahaan dihadapkan pada banyak pihak dan beragamnya pihak yang peduli terhadap lingkungan. Oleh karena itu tidak dapat dihindari para kalangan bisnis memerlukan suatu konsep yang dapat merangkul tiga pilar pembangunan yaitu "*People Planet and Profit*" dengan menerapkan praktik CSR. Pengertian CSR diartikan secara filosofis dan pragmatis. Secara filosofis CSR berarti perusahaan menciptakan bisnis yang dapat memberikan kebaikan untuk banyak orang dengan memenuhi tugas dan kewajiban sebagai pelaku bisnis (*compliance with laws and regulations*) dan memelihara kerugian dan manfaat yang dihasilkan dari bisnisnya serta melakukan bisnis yang menjunjung tinggi moral dan keadilan (Radyanti, 2014). Sedangkan CSR secara

pragmatis diartikan merupakan aktivitas holistik terintegrasi yang dapat dimasukkan sebagai bagian dari sistem manajemen (Catska et.al, 2004 dalam Radyanti, 2014).

CSR secara umum merupakan kontribusi dunia usaha terhadap pembangunan berkelanjutan (*sustainability*) dengan mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan dari kegiatannya dengan bertanggung jawab berpijak pada *triple bottom line* 'keuangan, sosial, dan lingkungan'(Orlitzky et.al,2003). Saat ini, banyak perusahaan yang menyadari akan pentingnya CSR sebagai bagian dari strategi bisnisnya.

Perkembangan zaman yang semakin maju, menjadikan rivalitas antara produsen barang sejenis meningkat sehingga masyarakat atau konsumen dihadapkan oleh aneka ragam produk sejenis. Masyarakat akan lebih selektif dalam memilih produk dengan membeli produk yang dikenal sebagai "*green product*"(Kusumadilaga, 2010).Kepedulian lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan secara berkelanjutan dapat dijadikan sebagai alat pemasaran yang baik untuk produk yang dihasilkan.

Kinerja perusahaan diharapkan tidak hanya sekedar untuk menaikkan nilai perusahaan tetapi juga dalam rangka meminimalkan *global warming*, pencemaran lingkungan, dan menggunakan energi alternatif yang dapat di daur ulang (Sulkowski et.al, 2010). Selain dari segi masyarakat sebagai pembeli, (Anggraini, 2006) menemukan bahwa investor perorangan tertarik untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan yang melakukan *environmental disclosure* yang dilaporkan dalam laporan tahunan perusahaan.

Kinerja ekonomi diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Dengan melihat kinerja ekonomi yang baik dapat memberikan gambaran secara jelas tentang keberhasilan suatu perusahaan. Dalam upaya untuk mengetahui kinerja ekonomi yang tepat, banyak sekali teknik untuk mengetahui kinerja ekonomi diantaranya dilihat dari rasio-rasio keuangan, dan return saham.

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio yang dapat menunjukkan kinerja ekonomi suatu perusahaan. *ROA* dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aset yang dimilikinya. Laba tersebut diperoleh dari *sales* yang meningkat. *Sales* disini dapat menggambarkan “*green product*” lebih diminati oleh masyarakat. *Green product* yang dimaksud ialah produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang menjalankan *sustainability development* dan dikenal oleh masyarakat akan ‘*green movement*’nya.

Salah satu cara agar perusahaan diketahui oleh masyarakat akan kepeduliannya terhadap lingkungan yaitu melalui *environmental performance* dan *environmental disclosure*. Kedua aspek tersebut dapat mendorong nilai suatu perusahaan di mata masyarakat yang akan meningkatkan penjualannya yang berdampak terhadap *ROA* perusahaan tersebut. Menurut Weston dan Copeland (1994) semakin besar *ROA* perusahaan maka kinerja perusahaan akan semakin produktif dan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Terkait dengan *sustainability development* yang dijalankan oleh perusahaan, Indonesia sendiri telah membuat kebijakan pemerintah terkait

kelestarian lingkungan yang terdapat pada Pelita ketujuh melalui TAP MPR No.II/MPR/1998 tentang GBHN, dinyatakan “Kebijakan sektor Lingkungan Hidup, antara lain, mengenai pembangunan lingkungan hidup diarahkan agar lingkungan hidup tetap berfungsi sebagai pendukung dan penyangga ekosistem kehidupan dan terwujudnya keseimbangan, keselarasan dan keserasian yang dinamis antar sistem ekologi, sosial ekonomi, dan sosial budaya agar dapat menjamin pembangunan nasional yang berkelanjutan” (GBHN,1998).

Selain itu, pada Undang Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 5 menyatakan 1) setiap orang mempunyai hak yang sama atas lingkungan hidup yang baik dan sehat, 2) setiap orang mempunyai hak atas informasi lingkungan hidup yang berkaitan dengan peran dalam pengelolaan lingkungan hidup, 3) setiap orang mempunyai hak untuk berperan dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Pada tahun 2002, Kementerian Lingkungan Hidup mengadakan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) di bidang pengendalian dampak lingkungan untuk meningkatkan peran perusahaan dalam program pelestarian lingkungan hidup. Menurut PROPER, terdapat 5 jenis warna yang terdiri dari emas, hijau, biru, merah, hingga yang teburuk hitam sebagai indikator penilaian kinerja lingkungan perusahaan yang secara rutin akan diumumkan kepada masyarakat. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui kinerja lingkungan yang telah dilakukan perusahaan dengan hanya melihat warna yang ada.

Hasil yang didapatkan dari peraturan pemerintah tersebut masih jauh dari yang diharapkan. Pada periode 2006 – 2007 banyak perusahaan di Indonesia yang tergabung dalam PROPER mendapatkan peringkat hitam, yang berarti bahwa secara sengaja perusahaan-perusahaan tersebut tidak melakukan upaya pengelolaan lingkungan sebagaimana yang dipersyaratkan serta berpotensi mencemarkan lingkungan. Hal ini menggambarkan bahwa di Indonesia masih banyak perusahaan yang tidak menerapkan *environmental performancenya* dengan baik, bahkan memberikan andil besar dalam masalah pencemaran di Indonesia. Oleh karena itulah diperlukan pengaturan secara khusus mengenai masalah pengelolaan lingkungan hidup ini. Perusahaan sudah selayaknya bersedia untuk menyajikan laporan yang dapat mengungkapkan bagaimana kontribusi perusahaan terhadap berbagai permasalahan yang terjadi di sekitarnya.

Environmental performance memiliki berbagai peranan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Terdapat dua jenis ukuran indikator kinerja lingkungan secara umum yaitu indikator *logging* berupa kinerja *end-process*, mengukur output hasil proses seperti jumlah polutan yang dikeluarkan. Kemudian terdapat indikator *leading* yaitu ukuran kinerja *in-process* dengan contoh jumlah air yang digunakan selama masa produksi (GEMI, 1998). Pada umumnya, publik dan pemerintah lebih menyukai penggunaan indikator *logging* karena mudah digunakan dan mudah dimengerti. Kerugian utama menggunakan indikator *logging* ialah aksi korektif hanya dapat diambil setelah kejadian, dan bahkan setelah memakan biaya tertentu. Indikator ini juga tidak dapat mengidentifikasi akar penyebab defisiensi dan bagaimana kejadiannya dapat dicegah.

Environmental performance dapat menjadi acuan bagi perusahaan akan kegiatan operasional perusahaan yang menghasilkan limbah maupun polusi apakah sudah tertangani dengan baik. Indikator warna yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dapat dijadikan evaluasi bagi perusahaan apabila ternyata penanggulangan pencemaran lingkungan atas kegiatan operasional perusahaan belum maksimal. Indikator ini juga dapat dibaca oleh *stakeholder* yang berdampak terhadap penjualan produk perusahaan yang nantinya berpengaruh terhadap *ROA*.

Selain *environmental performance*, (Gray et.al,1993 dalam Lindrianasari, 2007) menjelaskan bahwa pengungkapan lingkungan atau yang disebut *environmental disclosure* merupakan bagian dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa ada banyak studi yang menguji lebih lanjut mengenai informasi sosial yang dihasilkan oleh perusahaan dan menemukan bahwa informasi lingkungan merupakan salah satu bagian dari informasi tersebut. Lebih jauh lagi, Gray menyatakan pengungkapan lingkungan merupakan bagian penting dari suatu laporan keuangan perusahaan. Di Indonesia sendiri, pelaporan lingkungan dalam *annual report* masih bersifat *voluntary*. Perusahaan yang melakukan pelaporan ini memiliki beberapa alasan seperti menjaga reputasi perusahaan agar semakin banyak investor tertarik atau agar perusahaan tetap *survive* di lingkungan masyarakat sehingga tidak mengalami penolakan.

Di Indonesia sendiri Standart Akuntansi Keuangan telah mengatur pelaporan komponen tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan

(*environmental disclosure*) dalam laporan keuangan tahunan yang diatur oleh Bapepam. Dengan melihat *environmental disclosure* ini, dapat diketahui kegiatan apa saja yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam menanggulangi pencemaran lingkungan atas kegiatan operasionalnya. *Environmental disclosure* sendiri dapat berdampak kepada kinerja ekonomi perusahaan yang diukur melalui *ROA*. Semakin banyak *item environmental disclosure* yang diungkapkan oleh perusahaan semakin baik pula kinerja ekonomi perusahaan.

Penelitian sebelumnya oleh Luciana (2007) menguji pengaruh *environmental performance* dan *environmental disclosure* terhadap *economic performance* pada perusahaan pertambangan dan HPH/HPHTI yang hasilnya adalah tidak terdapat pengaruh signifikan antara *environmental performance* terhadap *economic performance*. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Nuraini (2010) mengenai pengaruh *environmental performance* dan *environmental disclosure* terhadap *economic performance* yang hasilnya adalah tidak berpengaruh signifikan.

Di lain pihak, penelitian yang dilakukan oleh Suratno, et.al (2006) menguji pengaruh *environmental performance* terhadap *environmental disclosure* dan pengaruh *environmental performance* terhadap *economic performance* yang hasilnya adalah signifikan. Hasil penelitian Suratno ini sesuai dengan temuan yang dilakukan oleh Al Tuwaijri, S.A., Christensen, K.E. dan Hughes II, K.E. (2003) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *environmental performance*, *environmental disclosure* dan *economic performance* secara statistik signifikan,

namun hanya hubungan *economic performance* dengan *environmental performance* yang mempunyai interelasi potensial.

Wulandari, (2013) meneliti tentang pengaruh *environmental performance* dan *environmental disclosure* terhadap *return saham* yang mewakili *economic performance*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *environmental performance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *economic performance*, sedangkan *environmental disclosure* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *return saham*.

Dalam penelitian ini digunakan *leverage* dan *company size* sebagai variabel kontrol. *Debt-to-equity ratio* untuk mengetahui tingkat leverage perusahaan. *Leverage* dapat disebut sebagai risiko, sehingga dapat diasumsikan bahwa terdapat korelasi negatif antara leverage dan *social performance*, dilihat semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka semakin sulit bagi perusahaan untuk melakukan investasi jangka panjang dengan melaksanakan CSR. *Company Size* diukur untuk mengetahui seberapa besar perusahaan. Waddock dan Graves (1997) menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara ukuran perusahaan dengan *environmental performance* dimana semakin besar perusahaan maka tuntutan untuk melakukan *environmental performance* semakin besar, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi positif antara *company size* dan *environmental performance*. Dalam penelitian ini, *company size* diukur dengan *total assets*.

Hasil – hasil penelitian mengenai pelaporan lingkungan sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda atau inkonsisten. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali faktor-faktor yang telah

digunakan dalam penelitian sebelumnya akan menunjukkan hasil yang konsisten atau tidak. Dalam penelitian ini, kinerja lingkungan yang dibahas hanya mencakup sejauh mana *environmental performance* dan *environmental disclosure* perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan ukuran perusahaan dan *debt-to-equity ratio* sebagai variabel kontrol. Sampel dalam penelitian meliputi perusahaan yang tergabung dalam Indeks SRI-KEHATI. Pemilihan sampel terbatas pada Indeks tersebut karena Indeks SRI-KEHATI sendiri merupakan indeks yang terdiri dari 25 perusahaan terpilih yang dianggap memiliki kinerja keuangan yang baik disertai kepedulian terhadap lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang diatas, perusahaan dianggap mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Tujuan perusahaan untuk memaksimalkan labanya dengan berbagai upaya yang dapat memberikan dampak ke lingkungan sekitar, salah satunya permasalahan lingkungan hidup. Akhirnya permasalahan lingkungan hidup menjadi isu yang sangat penting karena dampak yang timbul semakin besar dan sulit untuk dikendalikan. Oleh karena itu, masyarakat menuntut perusahaan untuk senantiasa memperhatikan lingkungan sekitar dari dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan itu sendiri.

Perusahaan selayaknya bersedia untuk menyajikan suatu laporan dimana terdapat kontribusi perusahaan terhadap berbagai permasalahan lingkungan hidup yang terjadi di sekitarnya. Hal ini terkait dengan kemudahan masyarakat maupun calon investor melihat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan menjadi topik pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *environmental performance* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (*return on assets*) perusahaan Indeks SRI-KEHATI?
2. Apakah *environmental disclosure* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (*return on assets*) perusahaan Indeks SRI-KEHATI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menguji pengaruh *environmental performance* terhadap tingkat profitabilitas (*return on assets*) perusahaan Indeks SRI-KEHATI.
2. Menguji pengaruh *environmental disclosure* terhadap tingkat profitabilitas (*return on assets*) perusahaan Indeks SRI-KEHATI.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini adalah sarana untuk menerapkan teori yang telah peneliti peroleh selama kuliah.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran perusahaan akan pentingnya melaksanakan tanggung jawab lingkungan atas

dampak operasional perusahaan tersebut yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kebijakan/pengaturan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial didalam laporan keuangan perusahaan.

4. Bagi Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)

Diharapkan dengan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk membuat suatu pedoman pengungkapan informasi akuntansi lingkungan yang lebih akomodatif dengan kondisi di Indonesia.

5. Bagi Pengembang Teori

Hasil penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan agar dapat mengembangkan teori yang telah ada.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini terbatas pada pengaruh *environmental performancedan environmental disclosure* terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian hanya dilakukan untuk melihat kinerja lingkungan apa saja yang sudah dikerjakan perusahaan yang memberikan dampak positif bagi perusahaan yang tergabung dalam Indeks SRI-KEHATI.

Pemilihan perusahaan dalam Indeks SRI-KEHATI dikarenakan indeks tersebut merupakan kumpulan perusahaan yang memiliki kinerja *financial* dan kinerja lingkungan yang dianggap paling baik. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan perusahaan Indeks SRI-KEHATI untuk mengetahui sejauh mana

usaha perusahaan dalam melakukan pemeliharaan dan perlindungan terhadap lingkungan terkait keuntungan yang diperoleh.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini membahas mengenai teori yang mendasari penelitian, konsep-konsep yang relevan dengan penelitian, tinjauan penelitian terdahulu, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang desain penelitian, metode pengumpulan data, metode pengambilan sample, model penelitian, pengembangan hipotesis, operasionalisasi variable penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Bagian ini menguraikan tentang analisis data, pembahasan hasil pengolahan data, dan analisis hasil pengujian hipotesis secara statistic.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan, keterbatasan dan saran-saran yang terkait dengan penelitian ini serta saran untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. (2003). *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Agus Sartono. (2008). *Manajemen Keuangan Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Al-Tuwaijri, S.A., Theodore E. Christensen, K.E., dan Hughes II, K.E.(2003). “The relations among Environmental disclosure, Environmental Performance, and Economic Performance: A Simultaneous Equations Approach”. *Accounting, Organizations and Society*. Vol.29 pp. 447-471.
- Anggraini, Retno. (2006). *Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta)*. Simposium Nasional Akuntansi IX 23-26 Agustus 2006, Padang.
- Astuti, Dewi. (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Bambang Riyanto. (2001). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Barbosa, N., dan Loury, H. (2005). “Corporate Performance : Does Ownership Matter? A Comparison of Foreign- and Domestic-Owned Firms in Greece and Portugal”. *Review of Industrial Organization*, 27(1),73-102.
- Barthelot, S., Cormier, D., dan Magnan, M. (2003). Environmental Disclosure Research : Review and Synthesis. *Journal of Accounting Literature*, 22, pp 1-44.
- Berry, A Michael and Dennis, A Rondinelli. (1998). “Proactive Corporate Environmental Management. A New Industrial Revolution”. *Academy of Management Executive*, vol. 12 no. 2, pp. 38-50.
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston.(2001). *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F dan Houston.(2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (10thed.). Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Chrismawati, Dian Tanila. (2007). “Pengaruh Karakteristik Keuangan dan Non Keuangan Perusahaan terhadap Praktik Environmental Disclosure di Indonesia”. *Jurnal Akuntansi UNDIP*, C2C000730, Semarang.

Indonesia Banking School

- Deegan, Craig. (2004). *Financial Accounting Theory*. Australia: McGraw-Hill.
- Deegan, C. dan Rankin, M. (1996). "Do Australian companies report environmental news objectively?". *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 9 No. 2, pp. 50- 67.
- Donovan, Gary and Kathy Gibson. (2000). *Environmental Disclosure in the Corporate Annual Report: A Longitudinal Australian Study*. The 6th Interdisciplinary Environmental Association Conference June 21-24 2000, Canada.
- Freedman, M. dan B. Jaggi. (1992). "An Investigation of the Long-Run Relationship Between Pollution Performance and Economic Performance: the Case of Pulp-and-Paper Firms". *Critical Perspectives on Accounting*, 3(4), 315-336.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, R. (1990). *Principle of Nutrition Assesment*. New York: Oxford University Press.
- Gibson, Charles H. (2001). *Financial Reporting Analysis* (8thed.). South Western College Publishing.
- Gitman, Lawrence. (2006). *Principles of Managerial Finance*. United States: Pearson.
- Global Environmental Management Initiatives. (1993). *Total Quality Environmental Management: The Primer*. Washington DC: GEMI.
- Gray, R., Bebbington, J. dan Walters, D. (1993). "Accounting for the Environment". ACCA. Hongkong.
- Gray, R., Kouhy, R. dan Lavers S. (1995). "Corporate Social and Environmental Reporting: A Review of the Literature and a Longitudinal Study of UK Disclosure". *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 8, 47-77.
- Gujarati, D. (1999). *Ekonometrika Dasar* (Sumarno Zain, Penerjemah). Jakarta: Erlangga.
- Handayani, Ari Retno. (2010). "Pengaruh Environmental Performance terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance serta Environmental Disclosure terhadap Economic Performance". *Jurnal Akuntansi UNDIP*, C2C003213, Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2004). *Akuntansi Aktiva Tetap* (3rded.). Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.

Indonesia Banking School

- Harahap, Sofyan Syafri.(2008). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hartono, Jogiyanto. (2010). *Studi Peristiwa :Menguji Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa* (1st ed.). Yogyakarta.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. (2004). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*(4thed.). Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Ja'far, S, Muhammad dan Arifah, Dista Amalia. (2006). *Pengaruh Dorongan Manajemen Lingkungan, Manajemen Lingkungan Proaktif dan Kinerja Lingkungan Publik Environmental Reporting*. Simposium Nasional Akuntansi IX 23-26 Agustus 2006, Padang.
- Januarti, Indira dan Dini Apriyanti. (2005). "Pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan".*Jurnal MAKSI*, vol 5 (2), p.227-243
- Kasmir, (2008).*Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusumadilaga, Rimba. (2010). "Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating".*Jurnal Akuntansi UNDIP*, C2C606104,Semarang.
- Laporan Keuangan Tahunan. (2014). *Laporan Keuangan Tahunan (Annual Report) Perusahaan*. Bursa Efek Indonesia, diperoleh melalui website (www.idx.co.id) diakses Desember 2015 dan Januari 2016.
- Lindrianasari. (2007). "Hubungan antara kinerja lingkungan dan kualitas pengungkapan lingkungan dengan kinerja ekonomi perusahaan di Indonesia".*JAAI*. Vol 11, pp. 159-172.
- Luciana, Spica Almilia danDwi Wijayanto. (2007). *Pengaruh Performance dan Environmental Disclosure terhadap Economic Performance*.Proceedings The 1st Accounting Conference Depok, 7-9 November.
- Miyajima, et al. (2003). "Corporate Governance and Performance in Twentieth Century Japan".*Bussiness and Economic History*, Vol. 1.
- Munawir, S.(2002). *Analisis Laporan Keuangan* (2nded.).Yogyakarta: YPKN.
- Nuraini, Effeliena. (2010). "Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure terhadap Economic Performance (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Akuntansi UNDIP*,C2C006049, Semarang.
- Orlitzky, M., Shcmidt, Frank L., dan Rynes, Sara L. (2003). "Corporate Social and Financial Performance : A Meta-analysis".*Organization Studies* 24(3): 403–441.

Indonesia Banking School

- Pradipta, Dyah Hayu dan Anna Purwaningsih.(2011).“Pengaruh Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terhadap Earning Response Coefficient (ERC), Dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol”.*Artikel Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.*
- PROPER. (2010). *Laporan Hasil Penilaian Program Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.* Kementerian Lingkungan Hidup, diperoleh melalui website (www.menlh.go.id) diakses [12 Desember 2015](#)
- PROPER. (2011). *Laporan Hasil Penilaian Program Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.* Kementerian Lingkungan Hidup, diperoleh melalui website (www.menlh.go.id) diakses [12 Desember 2015](#)
- PROPER. (2012). *Laporan Hasil Penilaian Program Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.* Kementerian Lingkungan Hidup, diperoleh melalui website (www.menlh.go.id) diakses [12 Desember 2015](#)
- PROPER. (2013). *Laporan Hasil Penilaian Program Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.* Kementerian Lingkungan Hidup, diperoleh melalui website (www.menlh.go.id) diakses [12 Desember 2015](#)
- PROPER. (2014). *Laporan Hasil Penilaian Program Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.* Kementerian Lingkungan Hidup, diperoleh melalui website (www.menlh.go.id) diakses [12 Desember 2015](#)
- Purnamasari, Lisa. (2015). “Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure terhadap Economic Performance”. *Jurnal Gunadarma Vol. 01350, Jakarta.*
- Radyanti, Maria R Nindita. (2014). “CSR Bantu Perusahaan Tetap Hidup”. *Artikel Universitas Trisakti, Jakarta.*
- Rudianto.(2006). *Akuntansi Manajemen, Informasi untuk Pengambilan Keputusan Manajemen.* Jakarta:Gramedia.
- Rustika, Novia. (2011). “Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Terhadap Inovasi Perusahaan”. *Jurnal Akuntansi UNDIP Vol. C2C007095, Semarang.*
- Schall, L. D., dan Haley, C. W. (1992). *Introduction financial management.* New York: McGraw-Hill.
- SGS.(2010). *Course Manual : ISO / CD 26000 Awareness.* April 2010.

Indonesia Banking School

- Shocker, A.D. dan Sethi, S.P.(1974). *An Approach to Incorporating Social Preferences in Developing Corporate Action Strategies*. Los Angeles: Melville Publishing Company.
- SRI-KEHATI. (2014). *Indeks SRI-KEHATI*. Yayasan KEHATI, diperoleh melalui website (www.kehati.or.id) diakses 2 November 2015.
- Sueb, Memed, (2001). *Pengaruh Biaya Sosial Terhadap Kinerja Sosial, Keuangan Perusahaan Terbuka di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi IV 30 Agustus 2001, Bandung.
- Sparta, Sparta (2011), Analisis Validitas Return Net Operating Asset Dan Return On Asset Dalam Prediksi Harga Saham Pada Industri Manufaktur Terdaftar Di Bei (Periode 2003-2009), *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 8 (1), Page 1-24.
- Sparta, Sparta (2016), Risiko Kredit dan Efisiensi Perbankan di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Manajemen (MIX)*, vol. 7 (1), page 28-44
- Sujianto. (2001). *Dasar-dasar management Keuangan*. Yogyakarta: BPF.
- Sulkowski, Adam, Linxiao Liu, dan Jia Wu. (2010). "Environmental Disclosure, Firm Performance, and Firm Characteristic: An Analysis Of S&P 100firms". *Journal of Academy of Business and Economics*, Vol. 10, Juni 2010.
- Suratno, Ign Bondan, Darsono, dan Siti Mutmainah, S. (2006). *Pengaruh Environmental Performance terhadap Environmental Disclosure dan Economic Performance*. Simposium Nasional Akuntansi IX 23-26 Agustus 2006, Padang.
- Syamsuddin. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Titisari, Kartika Hendra, Eko Suwardi, dan Doddy Setiawan. (2012). *Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XIII 13-14 Oktober 2010, Purwokerto.
- Tristianasari, Galuh. (2014). "Pengaruh Environmental Performance, Environmental Disclosure, dan Profit Margin terhadap Economic Performance". *Jurnal Unnes Vol.3 No.2*, Semarang.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 5 TAP MPR No. II/MPR/1998 tentang GBHN
- Untari, Made Dewi A. dan Budiasih, I Gusti Ayu N. (2014). "Pengaruh Konservatisme Laba dan Voluntary Disclosure Terhadap Earnings Response Coefficient". *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.1.*, 1-18.
- Verrecchia, R. (1983). "Discretionary Disclosure". *Journal of Accounting and Economics*. Vol.5(3).pp.179-194.
- Waddock, Sandra A dan Samuel B. Graves. (1997). "The Corporate Social Performance Financial Performance Link". *Strategic Management Journal*, 18 (4). (Apr., 1997): 303-319.

- Weston, J. Fred, dan Copeland, Thomas E. (1994). *Manajemen Keuangan* (8thed.). Jakarta: Erlangga.
- Winarno, W. W. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Wulandari, K. T., dan Wirajaya, I. G. (2014). “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Earning Response Coefficient”. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(3), 355-369.
- Wulandari, Ratna Dian dan Erna Hidayah. (2013). “Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure terhadap Economic Performance (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011)”. *EKBISI*, Vol. VII, No. 2, Juni hal. 233-244.



Indonesia Banking School

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Data Perusahaan Sampel

1. Daftar Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan
1	Astra Agro Lestari Tbk.
2	Astra Internasional Tbk.
3	Indofood Sukses Makmur Tbk.
4	Kalbe Farma Tbk.
5	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
6	Tambang Batu Bara Bukit Asama (Persero) Tbk.
7	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
8	Timah (Persero) Tbk.
9	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
10	United Tractors Tbk.

2. Return on Assets Perusahaan Sampel

	2010	2011	2012	2013	2014
AALI	22,9%	23,6%	20,3%	12,7%	14,1%
ASII	15%	14%	12%	10%	9%
INDF	14,4%	13,5%	12,2%	8,9%	8,8%
KLBF	18,3%	17,9%	18,4%	17%	16,6%
PGAS	19,7%	20,6%	23,4%	19,4%	12%
PTBA	23%	26,8%	22,8%	15,9%	13,6%
SMGR	23,3%	19,9%	18,2%	17,4%	16,2%
TINS	16%	14%	7%	7%	7%
TLKM	11,5%	10,6%	11,5%	11,1%	10,4%
UNTR	14,3%	15,5%	11,9%	9%	9,1%

3. Environmental Performance dan Environmental Disclosure Perusahaan Sampel

NAMA	Tahun	EP	ED	NAMA	Tahun	EP	ED
AALI	2010	Biru	46	PTBA	2010	Hijau	46
AALI	2011	Biru	47	PTBA	2011	Hijau	48
AALI	2012	Biru	47	PTBA	2012	Hijau	47
AALI	2013	Hijau	48	PTBA	2013	Emas	50
AALI	2014	Biru	49	PTBA	2014	Emas	51
ASII	2010	Hijau	46	SMGR	2010	Hijau	40
ASII	2011	Hijau	47	SMGR	2011	Hijau	40
ASII	2012	Hijau	47	SMGR	2012	Emas	42
ASII	2013	Hijau	48	SMGR	2013	Emas	44
ASII	2014	Biru	46	SMGR	2014	Hijau	40
INDF	2010	Hijau	40	TINS	2010	Biru	47
INDF	2011	Biru	39	TINS	2011	Biru	47
INDF	2012	Hijau	41	TINS	2012	Biru	47
INDF	2013	Hijau	42	TINS	2013	Biru	47
INDF	2014	Hijau	42	TINS	2014	Biru	47
KLBF	2010	Biru	43	TLKM	2010	Hijau	26
KLBF	2011	Biru	43	TLKM	2011	Hijau	27
KLBF	2012	Biru	43	TLKM	2012	Hijau	28
KLBF	2013	Biru	43	TLKM	2013	Hijau	31
KLBF	2014	Biru	43	TLKM	2014	Hijau	33
PGAS	2010	Biru	30	UNTR	2010	Biru	26
PGAS	2011	Biru	31	UNTR	2011	Biru	27
PGAS	2012	Biru	31	UNTR	2012	Biru	28
PGAS	2013	Biru	31	UNTR	2013	Biru	27
PGAS	2014	Biru	32	UNTR	2014	Biru	29

4. Size dan DER Perusahaan Sampel

NAMA	Tahun	lnSIZE	DER
AALI	2010	29.80	18%
AALI	2011	29.95	21%
AALI	2012	30.15	33%
AALI	2013	30.34	46%
AALI	2014	30.55	57%

Size dan DER Perusahaan Sampel (Lanjutan)

ASII	2010	32.36	90%
ASII	2011	32.67	100%
ASII	2012	32.84	100%
ASII	2013	33.00	100%
ASII	2014	33.09	100%
INDF	2010	31.49	91%
INDF	2011	31.61	70%
INDF	2012	31.72	74%
INDF	2013	31.98	105%
INDF	2014	32.08	108%
KLBF	2010	29.58	0%
KLBF	2011	29.74	2%
KLBF	2012	29.87	3%
KLBF	2013	30.06	7%
KLBF	2014	30.15	3%
PGAS	2010	30.91	86%
PGAS	2011	31.07	58%
PGAS	2012	31.26	40%
PGAS	2013	31.59	38%
PGAS	2014	31.98	64%
PTBA	2010	29.80	35%
PTBA	2011	30.07	41%
PTBA	2012	30.17	50%
PTBA	2013	30.09	55%
PTBA	2014	30.33	71%
SMGR	2010	30.38	6%
SMGR	2011	30.61	13%
SMGR	2012	30.91	22%
SMGR	2013	31.06	20%
SMGR	2014	31.17	16%
TINS	2010	29.40	40%
TINS	2011	29.51	43%
TINS	2012	29.49	34%
TINS	2013	29.74	57%
TINS	2014	29.91	74%

Size dan DER Perusahaan Sampel (Lanjutan)

NAMA	Tahun	<i>ln</i> SIZE	DER
TLKM	2010	32.24	99%
TLKM	2011	32.27	89%
TLKM	2012	32.34	86%
TLKM	2013	32.48	84%
TLKM	2014	32.58	81%
UNTR	2010	31.02	4%
UNTR	2011	31.47	17%
UNTR	2012	31.55	18%
UNTR	2013	31.68	12%
UNTR	2014	31.73	7%



LAMPIRAN 2 Data Output Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

	ROA	EP	ED	LNSIZE	DER
Mean	0.151554	3.560000	0.544000	31.03730	0.497272
Median	0.143500	3.000000	0.580000	31.04025	0.443650
Maximum	0.268000	5.000000	0.690000	33.09498	1.080000
Minimum	0.070000	3.000000	0.350000	29.40277	0.004400
Std. Dev.	0.050483	0.643967	0.107741	1.080127	0.345464
Skewness	0.307792	0.701071	-0.599414	0.207291	0.154284
Kurtosis	2.242299	2.483136	1.877596	1.796628	1.654703
Jarque-Bera	1.985533	4.652394	5.618708	3.374961	3.968830
Probability	0.370550	0.097666	0.060244	0.184985	0.137461
Sum	7.577694	178.0000	27.20000	1551.865	24.86360
Sum Sq. Dev.	0.124879	20.32000	0.568800	57.16704	5.847936
Observations	50	50	50	50	50

2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: EQ01

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	16.702329	(9,36)	0.0000
Cross-section Chi-square	82.197593	9	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 02/09/16 Time: 22:47

Sample: 2010 2014

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
EP	0.014974	0.010978	1.363953	0.1794
ED	-0.005051	0.079418	-0.063598	0.9496
LNSIZE	-0.013008	0.010100	-1.287966	0.2043
DER	-0.051484	0.027487	-1.873069	0.0676
C	0.530330	0.325443	1.629563	0.1102
R-squared	0.291344	Mean dependent var		0.151554
Adjusted R-squared	0.228352	S.D. dependent var		0.050483
S.E. of regression	0.044346	Akaike info criterion		-3.298938
Sum squared resid	0.088497	Schwarz criterion		-3.107735
Log likelihood	87.47344	Hannan-Quinn criter.		-3.226127
F-statistic	4.625118	Durbin-Watson stat		0.495903
Prob(F-statistic)	0.003259			

3. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: EQ01

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19.264047	4	0.0007

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
EP	-0.022302	-0.009650	0.000054	0.0840
ED	0.105948	-0.162676	0.043430	0.1974
LNSIZE	-0.077245	-0.042287	0.000149	0.0041
DER	-0.077938	-0.063572	0.000260	0.3725

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 02/09/16 Time: 22:50

Sample: 2010 2014

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.609551	0.446431	5.845357	0.0000
EP	-0.022302	0.012744	-1.749966	0.0886
ED	0.105948	0.235801	0.449310	0.6559
LNSIZE	-0.077245	0.016044	-4.814680	0.0000
DER	-0.077938	0.032271	-2.415134	0.0209

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.863077	Mean dependent var	0.151554
Adjusted R-squared	0.813633	S.D. dependent var	0.050483
S.E. of regression	0.021794	Akaike info criterion	-4.582889
Sum squared resid	0.017099	Schwarz criterion	-4.047523
Log likelihood	128.5722	Hannan-Quinn criter.	-4.379019
F-statistic	17.45550	Durbin-Watson stat	2.046981
Prob(F-statistic)	0.000000		

4. Hasil Regresi *Fixed Effect*

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/02/16 Time: 19:34
 Sample: 2010 2014
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50

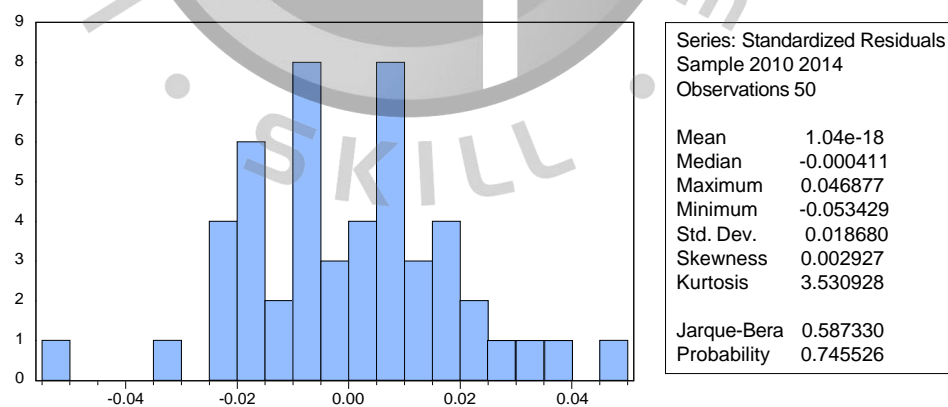
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
EP	-0.022302	0.012744	-1.749966	0.0886
ED	0.105948	0.235801	0.449310	0.6559
LNSIZE	-0.077245	0.016044	-4.814680	0.0000
DER	-0.077938	0.032271	-2.415134	0.0209
C	2.609551	0.446431	5.845357	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.863077	Mean dependent var	0.151554
Adjusted R-squared	0.813633	S.D. dependent var	0.050483
S.E. of regression	0.021794	Akaike info criterion	-4.582889
Sum squared resid	0.017099	Schwarz criterion	-4.047523
Log likelihood	128.5722	Hannan-Quinn criter.	-4.379019
F-statistic	17.45550	Durbin-Watson stat	2.046981
Prob(F-statistic)	0.000000		

5. Hasil Uji Normalitas



6. Uji Multikolinearitas

	EP	ED	LNSIZE	DER
EP	1.000000	0.220019	0.243807	0.325540
ED	0.220019	1.000000	-0.447239	0.047097
LNSIZE	0.243807	-0.447239	1.000000	0.643141
DER	0.325540	0.047097	0.643141	1.000000

7. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: LOG(RESID2)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/02/16 Time: 19:41
 Sample: 2010 2014
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
EP	0.208078	0.480531	0.433017	0.6671
ED	-1.893066	3.476293	-0.544565	0.5887
LNSIZE	-0.873203	0.442080	-1.975214	0.0544
DER	-0.098978	1.203145	-0.082266	0.9348
C	18.28352	14.24527	1.283480	0.2059
R-squared	0.176906	Mean dependent var	-9.156624	
Adjusted R-squared	0.103742	S.D. dependent var	2.050389	
S.E. of regression	1.941122	Akaike info criterion	4.259049	
Sum squared resid	169.5579	Schwarz criterion	4.450251	
Log likelihood	-101.4762	Hannan-Quinn criter.	4.331860	
F-statistic	2.417936	Durbin-Watson stat	2.229186	
Prob(F-statistic)	0.062356			

